

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Sumber limbah medis padat di Puseksmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir terdapat pada ruangan ugd, rawat inap, poli gigi/mulut, ruang persalinan, laboratorium, kia/kb, balai pengobatan umum, imunisasi. Jenis limbah medis yang dihasilkan terbanyak adalah limbah benda tajam.
2. Jumlah timbulan limbah medis padat perhari didapatkan yang paling banyak adalah 1,9 kg dan yang terendah adalah 0,7 kg, sedangkan limbah medis padat perbulan didapatkan sebanyak 41 kg dan terendah 34 kg.
3. Pemilahan limbah medis sudah di lakukan antara limbah medis (plastic kuning), limbah non medis (plastic hitam) dan limbah benda tajam (*safety box*), pewadahan menggunakan wadah yang kuat, kedap air, tertutup, serta kotak sampah memiliki lambang.
4. Pengangkutan limbah medis padat belum menggunakan jalur khusus dan masih menggunakan jalur umum, petugas hanya menggunakan baju dan celana panjang tetapi tidak menggunakan alat pelindung diri seperti sarung tangan, masker, sepatu, sepatu boot, apron/celemek yang sesuai.
5. Tempat penyimpanan sementara limbah medis padat di Puseksmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir tidak memenuhi syarat menurut permenkes no 2 tahun 2023.
6. Pemusnahan dan pembuangan akhir pengolahan akhir limbah medis padat di Puseksmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir sudah

menggunakan pihak ke- 3 yang bekerjasama dengan PT Biutek Medika pengangkutan dilakukan dua kali dalam setahun (tidak memenuhi syarat) dengan biaya 23.000/kg.

## **B. Saran**

1. Sebaiknya pengangkutan limbah medis dari sumber menuju TPS menggunakan troli lalu melakukan pembersihan troli yang telah di pakai dengan desinfektan untuk membunuh bakteri yang di timbulkan oleh limbah medis setelah pengangkutan.
2. Sebaiknya tempat penyimpanan sementara tidak dekat dengan dapur, melakukan perbaikan ventilasi dan suhu, pencahayaan agar sesuai standar.
3. Sebaiknya petugas pengangkut limbah medis padat menggunakan APD yang lengkap seperti masker, sarung tangan, helm/topi, pakaian panjang, sepatu boot karena jika tidak dapat menyebabkan petugas tertusuk oleh limbah benda tajam seperti jarum suntik, ampul bekas dan benda tajam lainnya.
4. Penyediaan wastafel dan sabun cuci tangan di tempat penampungan sementara juga diperlukan untuk mengurangi risiko pencemaran kuman penyakit.
5. Sebaiknya pihak puskesmas kroi memperbaiki kontrak kerja prihal waktu pengangkutan limbah medis padat dengan pihak ketiga